

## **STRATEGI KOMUNIKASI TIM SUKSES PDI- PERJUANGAN DALAM PEMENANGAN PILKADA BIAK NUMFOR 2018**

**M. Ridwan Yunus**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik YAPIS Biak

Email : ridwanwawan559@gmail.com

### **Abstrak**

*Strategi komunikasi penting dalam kampanye politik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi tim sukses PDI-Perjuangan dalam pilkada Biak Numfor 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan seperti; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tim sukses yang diketuai oleh William engels dari PDI-P Biak Numfor merupakan seorang politik yang telah memiliki banyak pengalaman dan gagasan- gagasan yang bisa diterima oleh paslon Herry dan Nehem pada Pilkada Biak Numfor.*

**Kata Kunci:** Strategi, Komunikasi dan Pilkada.

### **PENDAHULUAN**

Kehidupan politik di Indonesia berangsur-angsur berkembang dengan baik, sistem pemilihan langsung secara serentak memberikan peluang besar bagi siapa saja yang tentunya telah memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh: Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang memberikan kesempatan kepada partai politik untuk menentukan pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam pemilihan umum kepala daerah. Kabupaten Biak Numfor melaksanakan pilkada langsung pada tanggal 27 juni 2018 yang serentak di seluruh Indonesia. Berdasarkan peraturan komisi pemilihan umum No. 1-5 tahun 2017 tentang pilkada serentak tahun 2018, (1) PKPU nomor 1 tahun 2017 tentang tahapan, program dan jadwal penyelenggaraan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/ atau Walikota dan Wakil Walikota tahun 2018. (2) PKPU nomor 2 tahun 2017 tentang pemuktahiran data dan penyusunan daftar pemilih dalam

pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/ atau Walikota dan Wakil Walikota tahun 2018. (3) PKPU nomor 3 tahun 2017 tentang pencalonan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/ atau Walikota dan Wakil Walikota tahun 2018.

PKPU nomor 4 tahun 2017 tentangkampanye pemilihan Gubernur dan Wakil gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/ atau Walikota dan Wakil walikota tahun 2018. PKPU nomor 5 tahun 2017 tentang dana kampanye pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur,Bupati dan Wakil Bupati, dan/ atau Walikota dan Wakil Walikota tahun 2018. Serta peraturan komisi pemilihan umum No. 15 tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan komisi pemilihan umum No. 3 tahun 2017 teentang pencalonan pemilihan Gubernur dan Wakil gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/ atau Walikota dan Wakil Walikota. Dan Undang-Undang No. 2 tahun 2011 tentang partai politik. Partai plolitik adalah organisasi yang bersifat nasional dan

dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara.

Masyarakat Biak Numfor dalam pilkada ini ada tiga calon Bupati dan Wakil Bupati, pasangan ini tentunya memiliki visi dan misi yang berbeda guna kemajuan masyarakat Biak numfor. Calon urutan nomor dua Herry Arioo Naap dan Nehemia Wospakrik adalah calon petahana yang diusung oleh partai GOLKAR, PDI-P, dan PBB dengan total sembilan kursi di DPRD. Gabungan partai berkoalisi dengan bertajuk “ Koalisi Bulan Demokrasi Hati nurani” yang akan dibantu oleh relawan atau team sukses untuk memenangi pilkada bagi calon nomor urutan dua. Partai politik PDI-P merupakan salah satu partai yang menjadi team sukses bagi calon Bupati dan Wakil Bupati nomor urutan dua.

Seorang kandidat harus melihat sumber daya dari team sukses yang memiliki kemampuan dan pengalaman dalam pilkada. Team sukses harus pastikan jumlah dan kualifikasi sumber daya manusia dan mengetahui asal usul yang jelas sehingga team sukses tidak kecolongan dari relawan yang bisa dari lawan dalam pilkada. Tugas dari team sukses itu sendiri yang dipimpin oleh ketua team sukses seluruh tahapan dan proses pemenangan sampai pelaksanaan kampanye bertugas memastikan bahwa seorang kandidat terjadwal untuk menemui massanya, mengelola jadwal kampanye, mengelola yang berhubungan dengan pers, mengelola dana dan mengelola relawan itu sendiri. Kandidat Herry Arioo Naap dan Nehemia Wospakrik sudah tentu telah menyusun program visi dan misi dan

program untuk disampaikan dan meyakinkan kepada publik bahwa kandidat ini yang tepat untuk dipilih. Dengan demikian tidak mudah menyusun program serta visi dan misi yang akan ditawarkan kepada publik. Team sukses partai politik PDI-P Biak Numfor bekerja keras yang telah dipikirkan dan direncanakan bertahun-tahun dalam menghadapi pilkada serentak 2018. Apa pun strategi yang digunakan implementasinya harus tetap mengacu pada filosofi dasar partai dan visi misi kandidat yang akan dibangun, sehingga terjadi sinergitas dengan program-program yang telah dilakukan pada akhirnya bermuara pada keberhasilan dan keunggulan secara jangka panjang.

Dalam program team sukses harus menitik beratkan mengenai membangun kesadaran kritis untuk pemerintahan yang akan datang agar mendatangkan investor untuk investasi guna mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Biak Numfor. Selain itu team sukses dituntut untuk dapat menjalankan program serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat agar partisipasi dan kepedulian dalam pilkada tentang perlunya perubahan yang baru dalam pemerintahan yang akan datang di kabupaten Biak Numfor. Team sukses harus bekerja keras untuk memenangi pilkada yang menawarkan program dan mau mendengar apa yang masyarakat ingin kan, ketua DPD PDI-P Biak Numfor Wellem Engel telah menyusun dan menawarkan program dan visi misi bagi Herry Arioo Naap dan Nehemia Wospakrik kepada publik guna kesejahteraan masyarakat Biak Numfor yang lebih baik untuk masa selama lima tahun kedepan.

Strategi komunikasi pada hakekatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai satu tujuan. Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai satu tujuan (Efendy, 2003). Strategi komunikasi harus didukung oleh teori karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman (empiris) yang sudah diuji kebenarannya. Harold D Laswell, menyatakan cara terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “Who Says What Which Channel To Whom With What Effect”. Menurut Peter Schorder strategi dibagi dua yaitu (1) strategi ofensif dan (2) strategi defensif. Terakit dengan tim sukses PDI- Perjuangan penulis, hanya menuliskan point penting yang digunakan oleh tim sukses PDI- Perjuangan dalam memenangkan Pilkada Biak Numfor 2018. Strategi Ofensif Adalah strategi memperluas pasar dan menembus pasar. Dalam strategi ofensif yang digunakan untuk mengimplementasikan politik yang harus dijual adalah perbedaan terhadap keadaan yang berlaku pada saat itu serta keuntungan-keuntungan yang dapat diharapkan. Strategi ofensif ini sangat dibutuhkan, apabila suatu partai ingin menambah atau meningkatkan massa pemilihnya. Dalam hal ini harus lebih banyak orang yang memiliki pandangan dan pemikiran yang positif terhadap partai tersebut, sehingga nantinya kampanye yang akan dilaksanakan partai politik akan berhasil.

Komunikasi massa menurut para ahli adalah pesan yang disampaikan melalui media massa pada sejumlah orang banyak (Bittner). Sedangkan menurut Gabner, komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan

lembaga dari arus pesan yang berkelanjutan serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat indrustri (Ardianto 2004: 4). Tan dan Wright mendefinisikan komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran ( media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar) sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu (Liliweri 1991). Komunikasi massa secara umum mempunyai tiga efek (Liliweri, 2004), yaitu: a) Efek kognitif, efek ini mengakibatkan khalyak berubah dalam hal pengetahuan, pandangan, dan pendapat terhadap sesuatu yang diperolehnya. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan dan informasi. b) Efek afektif, efek komunikasi massa yang mengakibatkan berubahnya perasaan tertentu dari kahalayak. Orang dapat menjadi lebih marah dan berkurangnya rasa tidak senangnya terhadap suatu akibat membaca sura kabar, mendengarkan radio atau menonton televisi. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap atau nilai. c) Efek konatif, pesan komunikasi massa berdasarkan efek konatif yakni mengakibatkan orang mengambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Efek ini merujuk pada perilaku nyata yang dapat diminati, seperti pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan perilaku.

Dalam komunikasi massa memiliki beberapa teori yang menurut para ahli diantaranya teori peluru dan jarum suntik. Teori ini muncul pada 1950 oleh Wilbur Schram, kemudian dicabut kembali pada tahun 1970 karena khalayak sasaran media massa ternyata tidak pasif. Hal ini didukung oleh Paul Lazarfeld dan Raymond Bauer.

Lazarfeld mengatakan bahwa khalayak yang diterpa peluru tidak jatuh terjerembab (peluru tidak menembus, efek tidak sesuai dengan tujuan penembak, sasaran senang ditembak). Sedangkan Bauer mengatakan bahwa khalayak sebenarnya tidak pasif (mencari yang diinginkan oleh media massa). Pada tahun 1960an muncul teori limited effect model oleh Hovland. Dia mengatakan bahwa pesan komunikasi efektif dalam menyebarkan informasi, bukan untuk mengubah perilaku. Cooper dan Jahoda menunjukkan bahwa persepsi selektif mengurangi efektifitas suatu pesan.

Komunikasi massa menurut Harold D Laswell adalah suatu identifikasi yang dilakukannya terhadap tiga fungsi dari komunikasi massa. Pertama adalah kemampuan media massa memberikan informasi yang berkaitan dengan lingkungan disekitar kita, yang dinamakannya sebagai surveillanncce. Kedua adalah kemampuan media massa memberikan berbagai pilihan dan alternatif dalam penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat, yang dinamakan sebagai fungsi correlation. Ketiga adalah fungsi media massa dalam mensosialisasikan nilai-nilai tertentu pada masyarakat yang dalam terminologi Laswell dinamakan sebagai transmission.

Istilah tim sukses lazim dipakai dalam kegiatan suksesi politik, baik dalam Pilkada, Pileg, maupun Pilpres. Namun demikian, istilah ini tidak terbatas pada dua momen itu saja. Hampir setiap kegiatan berbau politik selalu saja melibatkan tim sukses. Dalam rangka mewujudkan keberhasilan suatu pemilihan kepala daerah secara langsung, yang demokratis dan profesional, selain pemahaman akan wilayah dan masyarakatnya juga perlu disusun manajemen strategi pemenangan

kandidat berbasis resource politik, ekonomi, sosial, dan juga agama serta adat, khususnya dalam rangka memastikan kandidat yang berkontestasi mendapat dukungan maksimal dari masyarakat Dalam implementasinya, memerlukan proses dan kesiapan Tim yang solid dan profesional, yaitu memahami berbagai strategi alternatif dalam memenangkan pemilihan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di kota Biak dan sekitarnya serta di kampung-kampung diantaranya di perkampungan Biak timur, Biak barat, Biak utara sesuai dengan jadwal kampanye nomor urut dua Hery Nehem yang telah di tetapkan oleh pihak penyelenggara yakni KPU Biak Numfor. Menurut Moleong (2004) menyatakan cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, dimana deskriptif kualitatif adalah upaya menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau digeneralisasikan (Sugiyono, 2013).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan; observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dari lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, spesifikasi, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan cara dengan wawancara langsung terhadap informan atau narasumber dari ketua team sukses Partai PDI-P kabupaten Biak Numfor, Bapak William Engels. Serta mendengar dan menyaksikan langsung proses debat kandidat para calon Bupati dan Wakil Bupati Biak Numfor periode 2018- 2023, bertempat di gedung wanita Biak. Kegiatan yang dilakukan oleh pihak penyelenggara pemilihan kepala daerah secara serentak seluruh Indonesia oleh KPU komisi pemilihan umum Biak Numfor yang diselenggarakan pada tanggal 02 maret 2018.

Peneliti telah mengambil analisa bahwa pada calon nomor urut 2 Herry Nehem, dalam debat kandidat dengan calon Bupati dan Wakil Bupati Biak Numfor yang lain, telah siap dan memberikan jawaban yang nyata dan rasional terhadap beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh panelis terhadap calon nomor urut 2. Hal tersebut tidak terlepas dari kerja keras team sukses nomor urut 2, yang mana team sukses yang di ketuai oleh William Engels dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Biak Numfor telah mempersiapkan segala materi dan pikiran untuk memenangkan pesta demokrasi Pilkada Biak Numfor. Partai

Demokrasi Indonesia Perjuangan bersinergi dan berkoalisi dengan Partai Golkar, Partai Hanura dan Partai Bulan Bintang Biak Numfor, secara bersama- sama memberikan tenaga, pikiran dan waktu kepada calon Bupati dan Wakil Bupati Biak Numfor 2018-2023 nomor urut 2 Herry Nehem agar Biak lebih berkarakter, religius dan berbudaya.

Peneliti dalam hal pengambilan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung terhadap informan atau narasumber menjadi dasar dalam meneliti bagaimana team sukses Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam memenangkan Pilkada Biak Numfor 2018- 2023. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada William engels selaku ketua team sukses dari partai PDI- P Biak Numfor, pada tanggal 18 mei 2018 di ruang kerjanya di jalan Wolter Mongosidi no 7 kelurahan Fandoi.

#### **A. Strategi Komunikasi Tim Sukses PDI-Perjuangan.**

Dalam wawancara langsung terhadap ketua team sukses partai PDI-P Biak Numfor sebagai berikut.

*Menurut William Engels,” dalam hal ini berkoalisi dengan empat partai, yang mana memiliki tugas untuk memenangkan kandidat, dan tidak sembarang untuk diusungkan dan dipromosikan kepada masyarakat melalui brosur, dan penyampaian kepada masyarakat dengan tidak memberikan janji- janji yang muluk- muluk melainkan dengan yang pasti, Sehingga masyarakat dapat memilih dengan baik”. ( Wawancara, 2018)*



Bagaimana untuk menyakinkan masyarakat untuk memilih Herry Nehem dalam pilkada 2018-2023?

*William Engels* “mengatakan dengan cara menyampaikan visi misi pada setiap kampanye dari kandidat dan rencana kerja serta hal- hal yang tidak baik sebelumnya agar tidak lagi menderita dalam 5 tahun kemaren. Contoh halnya seperti Hutang tidak dibayar, kontraktor tidak dibayar, serta demo yang mengkritik kerja Bupati sebelumnya. Wellem Angel mengakui bahwa masyarakat Biak sekarang sudah sadar dan antusias bahwa sudah bisa melihat diantara tiga kandidat ini mana yang baik”.(Wawancara 2018).

Mengapa Bapak yakin kalau kandidat Herry Nehem bisa memenangkan Pilkada Biak Numfor 2018-2023?

Menurut *William Engels* bahwa “kandidatnya yang mereka usung dalam setiap kesempatan berkampanye tidak pernah memberikan janji- janji yang tidak pasti, dan tidak menghujat atau menjelekkan kandidat lain. Selain itu dalam debat kandidat tidak pernah mengajak masyarakat dengan politik uang, dalam hal ini partai sangat keras terhadap money politik. Selain itu Wellem menegaskan bahwa yakin dan mampu jika terpilih kandidatnya dalam program kerja tahun pertama akan melakukan permasalahan yang ditinggalkan oleh Bupati sebelumnya. Serta dengan kerja keras antara team sukses dengan relawan yang ada di kampung- kampung untuk memenangkan pilkada Biak Numfor 2018-2023”. ( Wawancara, 2018).

Bagaimana tanggapan Bapak, terhadap tindakan bagi- bagi uang atau serangan fajar terhadap masyarakat agar bisa memenangkan pilkada Biak Numfor?

Menurut *William Engels*, “untuk menghadapi tindakan tersebut, pihaknya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan telah memiliki team khusus di setiap TPS, kampung, kelurahan untuk memantau setiap kejadian- kejadian dengan cara direkam, difoto dilihat dan langsung dibuatkan laporan sehingga dalam hal ini team sukses partai PDI-P telah membantu untuk melaporkan kepada Panwas, Kepolisian, Kejaksaan dan Kumdu. Agar supaya hentikan segala money politik yang nantinya roda pemerintahan tidak berjalan dengan baik karena imbas dari money politik yang harus mengembalikan uang yang telah dipakai dalam money politik, yang menimbulkan tindakan korupsi yang akhirnya masyarakat akan menderita akibat adanya money politik”. ( Wawancara, 2018).

Apa yang bapak tawarkan kepada kandidat paslon nomor urut dua, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan jika dipilih oleh masyarakat pada pilkada Biak Numfor 2018-2023?

Menurut *William Engels* mengatakan bahwa “ paslon ini telah siap karena kabupaten Biak Numfor membutuhkan sumber daya manusia yang lebih baik untuk 5 tahun kedepan, dan pemerintah daerah telah siapkan dana pendidikan bagi anak- anak asli Biak untuk mencari ilmu dan sekolah yang baik di luar kota Biak. Sedangkan di bidang kesehatan, Wellem mengatakan sekarang sudah baik selama dokter Ricardo Mayor memimpin rumah sakit serta adanya ketersediaan obat- obatan dan akan selalu ditingkatkan hal- hal lainnya

*terkait dengan kesehatan masyarakat Biak Numfor”.* ( Wawancara 2018).

Peneliti secara khusus melakukan penelitian terhadap bakal calon nomor urut dua Herry dan Nehem yang diusung oleh empat partai yaitu, PDI-P, Hanura, Golkar dan PBB. Peneliti dengan khusus meneliti dari partai PDI-P yang mana selaku ketua Team sukses dari bakal calon nomor urut dua. Peneliti melakukan observasi pada tahap deklarasi kampanye damai kabupaten Biak Numfor yang diselenggarakan di lapangan putra angkasa pada tanggal 28 febuari 2018 serta dilanjutkan dengan penandatanganan deklarasi kampanye damai sebagai komitmen seluruh paslon untuk mewujudkan kampanye tanpa konflik. Selanjutnya pada tanggal 2 maret 2018 KPU kabupaten Biak numfor menggelar debat kandidat pertama, pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Biak numfor yang berlangsung di gedung wanita kantor Bupati Biak numfor.

Debat kandidat perdana tersebut diikuti tiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Biak Numfor yaitu, Andreas Msen-Yustinus Noriwari, Herry Ario Nap-Nehemia Wospakrik, Nicodemus Ronsumbre- Akmal Bachri yang dipandu oleh Dian Mirza selama dua jam. Debat kandidat dibagi dalam tiga segmen yaitu, penyampaian visi misi, menjawab pertanyaan panelis, dan ketiga paslon saling bertanya. Sementara panelis yang dihadirkan yaitu, senior analisis politik DR. Adriana Elisabeth, ketua Kopertis XIV Papua dan Papua Barat DR. Suriel S. Mofu S.Pd.M.Ed. TEFL. M.Phil dan Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cendrawasih DR.Oscar O. Wambrau. SE. MS.C.

Debat kandidat II Pilkada Biak Numfor digelar pada tanggal 12 april 2018 di gedung Wanita kantor Bupati BiakNumfor. Debat kandidat ini mengangkat tema mewujudkan ekonomi kerakyatan dengan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal. Debat kandidat II ini dibawakan oleh Dian Mirza salah satu presenter TV Nasional dengan tiga orang panelis yang memberikan pertanyaan yang diharapkan dapat memepertajam visi dan misi ketiga paslon. Ketiga panelis yaitu Ketua Kopertis Papua dan Papua Barat, guru besar Fakultas Ekonomi dan Bisnia Universitas Hasanudin Makasar Prof. DR Mahlia Muis. SE. Msi. dan Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cendrawasih.

Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai satu tujuan. Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan ( Effendy, 2003: 301). Strategi komunikasi harus didukung oleh teori karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman ( empiris) yang sudah diuji kebenarannya. Harold D. Laswell menyatakan, cara yang terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “Who Says What Which Channel To Whom With What Effect”.

Strategi komunikasi team sukses PDI- Perjuangan Biak Numfor adalah dengan menyampaikan visi misi dan program- program kerja dari pasangan calon nomor urut dua Herry dan Nehem yang disampaikan kepada khalyak/ masyarakat Biak Numfor dan tidak memberikan sesuatu.

## **KESIMPULAN**

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Biak Numfor dalam Pilkada Biak Numfor telah berkoalisi dengan tiga partai diantaranya, Golkar, Hanura dan Partai Bulan Bintang. Keempat partai berkoalisi telah mendapat kemenangan yang mutlak atas kerjasama tim sukses yang solid, dan keterbukaan untuk mempengaruhi masyarakat terhadap paslon nomor urut dua Herry dan Nehem. Herry dan Nehem merupakan sosok calon bupati dan Wakil Bupati yang memiliki kharisma kepemimpinan, bertanggung jawab dan dekat dengan masyarakat. Hal lainnya adalah Herry dan Nehem mempunyai visi misi dan program- program yang bisa diterima oleh masyarakat Biak Numfor. Tim sukses yang diketuai oleh William engels dari PDI-P Biak Numfor merupakan seorang politik yang telah memiliki banyak pengalaman dan gagasan- gagasan yang bisa diterima oleh paslon Herry dan Nehem pada Pilkada Biak Numfor.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, 2003, Komunikasi Politik (Paradigma- Teori- Aplikasi- Strategi Komunikasi Politik Indonesia, Jakarta PT Balai Pustaka 2003.
- Canggara, 2014, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, Edisi Revisi. Jakarta PT Rajagrafindo Persada 2014.

## **Dokumen**

- Undang- undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah yang memberikan kesempatan kepada partai politik untuk menentukan pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam pemilihan umum kepala daerah.
- Peraturan KPU No. 1-5 tahun 2017 Tentang Pilkada serentak tahun 2018.
- Peraturan KPU No. 15 Tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan KPU No. 3 Tahun 2017 tentang pencalonan Gubernur dan Wakil gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan atau Walikota dan Wakil Walikota.
- Undang- undang No.2 Tahun 2011 tentang Partai Politik.